

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kategorisasi empati pada mahasiswa korban kekerasan dalam pertemanan, mayoritas berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 196 mahasiswa (57,6%), sedangkan 144 mahasiswa (42,4%) berada pada kategori sedang dan tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa korban kekerasan dalam pertemanan memiliki kemampuan empati yang tinggi, baik dalam memahami keadaan orang lain maupun dalam merasakan dan memberikan perhatian terhadap kondisi emosional orang lain
2. Apa kategorisasi *trauma bonding* pada mahasiswa korban kekerasan dalam pertemanan, berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 339 mahasiswa (99,7%), sedangkan 1 mahasiswa (0,3%) berada pada kategori sedang dan tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa korban kekerasan dalam pertemanan memiliki keterikatan emosional yang kuat terhadap hubungan yang mengandung perlakuan menyakitkan. Keterikatan tersebut dapat terlihat dari kecenderungan mempertahankan hubungan, memaklumi perilaku teman, mengalami kesulitan untuk menjauh, serta mempertahankan harapan terhadap perubahan perilaku teman

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara empati terhadap *trauma bonding* pada mahasiswa korban kekerasan dalam pertemanan. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 1,857, sehingga hipotesis penelitian diterima. Arah pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi empati yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan *trauma bonding* yang dimiliki. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,471 menunjukkan bahwa empati memberikan kontribusi sebesar 47,1% terhadap *trauma bonding*, sedangkan 52,9% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, empati merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap *trauma bonding*, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhinya.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang mengalami kekerasan dalam hubungan pertemanan disarankan untuk meningkatkan kesadaran terhadap batasan diri dalam menjalin hubungan interpersonal. Kemampuan memahami dan merasakan kondisi teman perlu diimbangi dengan kemampuan mengenali perlakuan yang merugikan diri sendiri. Mahasiswa diharapkan tidak mengabaikan pengalaman kekerasan hanya karena memahami kondisi atau permasalahan yang dialami oleh teman. Selain itu, mahasiswa perlu membangun hubungan pertemanan yang saling menghargai, seimbang, dan memberikan rasa aman, serta berani mencari bantuan dari orang yang dipercaya atau

layanan konseling apabila mengalami kesulitan untuk melepaskan diri dari hubungan pertemanan yang tidak sehat.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak kampus diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi dan pencegahan kekerasan dalam hubungan pertemanan mahasiswa. Hal tersebut dapat dilakukan melalui seminar, sosialisasi, pelatihan, kegiatan pengembangan diri, maupun layanan konseling yang membahas mengenai hubungan interpersonal yang sehat, empati, batasan diri, kekerasan dalam pertemanan, serta trauma bonding. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat menyediakan lingkungan yang mendukung mahasiswa untuk memperoleh bantuan ketika mengalami kekerasan atau kesulitan dalam menghadapi hubungan pertemanan yang tidak sehat

3. Bagi Konselor atau Layanan Psikologis

Konselor atau pihak yang memberikan layanan psikologis kepada mahasiswa diharapkan dapat memperhatikan kemungkinan adanya keterikatan emosional yang kuat pada mahasiswa yang mengalami kekerasan dalam pertemanan. Pendampingan dapat diarahkan pada peningkatan kesadaran diri, kemampuan menetapkan batasan dalam hubungan, penguatan harga diri, serta kemampuan mengambil keputusan yang lebih adaptif dalam menghadapi hubungan pertemanan yang merugikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *trauma bonding*, mengingat empati dalam penelitian ini hanya memberikan kontribusi sebesar 17,3%, sedangkan 82,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor tersebut dapat berupa ketergantungan emosional, harga diri, regulasi emosi, dukungan sosial, keterikatan interpersonal, kemampuan menetapkan batasan diri, atau faktor psikologis lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah dan karakteristik subjek yang lebih beragam serta mengembangkan penelitian dengan metode atau desain penelitian yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika trauma bonding dalam hubungan pertemanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S., & Rusdi, A. (2020). Konstruksi empati dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 11(1), 22–35.
- Ahmad, M. (2001). *Musnad Ahmad*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Ghazali. (2002). *Ihya Ulumuddin* (Jilid 3). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Qur'an Al-Karim. (2010). *Mushaf Utsmani*. Kementerian Agama Republik Indonesia
- Andreychik, M. R. (2019). *I like that you feel my pain, but I love that you feel my joy: Empathy for a partner's negative versus positive emotions independently affect relationship quality*. *Personal Relationships*, 36(3), 880–905
- Anggrianti, S. M., & Cahyono, R. (2019). *Gambaran intimacy wanita lajang usia dewasa awal yang bekerja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 8(1), 21–31. <http://url.unair.ac.id/5e974d38>
- An-Nawawi, I. (2012). *Syarah Shahih Muslim* (Jilid 11). Jakarta: Darus Sunnah
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Revisi). PT. Bumi Aksara.
- Arnett, J. J. (2000). *Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties*. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Awalya, M. S., Budiarto, S., & Farida, H. (2026). Hubungan antara empati dan traumatic bonding pada perempuan korban kekerasan dalam berpacaran. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 3(2), 4469–4488. <https://doi.org/10.62710/df9zqx59>
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian* (Kesembilan). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (Kedua). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2025, Maret 24). *Jumlah kasus kekerasan pada anak dan perempuan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, 2024*. Diakses pada 21 Oktober 2025, dari <https://sumbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjA1IzI=/jumlah-kasus-kekerasan-pada-anak-dan-perempuan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-barat.html>
- Bartholomew, K., & Horowitz, L. M. (1991). Attachment styles among young adults: A test of a four-category model. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61(2), 226–244. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.61.2.226>
- Bhat, S. A. J. (2021). Interpersonal needs and trauma bonding in intimate partner violence in men. *International Journal of Indian Psychology*, 9(4), 499–516. <https://doi.org/10.25215/0904.049>

- Black, M. C., Basile, K. C., Breiding, M. J., Smith, S. G., Walters, M. L., Merrick, M. T., Chen, J., & Stevens, M. R. (2011). *The National Intimate Partner and Sexual Violence Survey (NISVS): 2010 summary report*. Centers for Disease Control and Prevention. https://www.cdc.gov/violenceprevention/pdf/nisvs_report2010-a.pdf
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and loss: Vol. 1. Attachment*. Basic Books.
- Clayrence, L., & Soetikno, N. (2025). “Dinamika Kekerasan Dalam Hubungan Romantis Dan Interpersonal Trust Pada Dewasa Awal Di Indonesia”. *Harakat an-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak* 10, no. 2 (December 6, 2025): 101–112. Accessed September 20, 2026. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/an-Nisa/article/view/5580>
- Crapanzano, K. A., Hilsenroth, M. J., & Fisher, K. (2019). The relationship between trauma bonding and intimate partner violence: A systematic review. *Journal of Interpersonal Violence*, 34(15), 3025–3047. <https://doi.org/10.1177/0886260516674207>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Keempat). Pustaka Pelajar.
- Davis, M. H. (1983). Measuring individual differences in empathy: Evidence for a multidimensional approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 113–126. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.44.1.113>
- Davis, M. H. (1994). *Empathy: A social psychological approach*. Westview Press.
- Denham, B., & Neal, A. (2020). Emotional abuse, empathy, and victim retention in toxic relationships. *Journal of Interpersonal Violence*, 35(21–22), 5243–5264.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an Dan Terjemah* (Semarang: Toha Putra, 2002)
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi pertama). PT. Bumi Aksara.
- Dutton, D. G. (2007). *The batterer: A psychological profile* (2nd ed.). Basic Books.
- Dutton, D. G., & Painter, S. (1993). Emotional attachments in abusive relationships: A test of traumatic bonding theory. *Violence and Victims*, 8(2), 105–120. <https://doi.org/10.1891/0886-6708.8.2.105>
- Effiong, J. E., Ibeagha, P. N., & Iorfa, S. K. (2022). Traumatic bonding in victims of intimate partner violence is intensified via empathy. *Journal of Social and Personal Relationships*, 39(12), 3619–3637. <https://doi.org/10.1177/02654075221106237>
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. W. W. Norton & Company.
- Faisal Adnan Reza, & Widyana, R. (n.d.). Pelatihan empati untuk meningkatkan pemaafan pada mahasiswi korban kekerasan dalam hubungan pacaran. *ANFUSINA: Journal of Psychology*. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/anfusina/article/view/6096>
- Fitria, N., & Wahyuningsih, S. (2021). Kekerasan emosional dalam pacaran dan implikasinya terhadap kesehatan mental. *Jurnal Psikologi UGM*, 48(1), 45–59.

- Freyd, J. J. (1996). *Betrayal Trauma: The Logic of Forgetting Childhood Abuse*. Harvard University Press.
- George, V. (2015). *Traumatic bonding and intimate partner violence* [Master's thesis]. Victoria University of Wellington.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- giarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi Offset
- Gibbons, F. X., & Buunk, B. P. (1999). Individual differences in social comparison: Development of a scale of social comparison orientation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 76(1), 129–142.
- Gottman, J. M. (1994). *What predicts divorce?* Lawrence Erlbaum Associates.
- Hamamra, B. (2025). Verbal Kekerasan Verbal dan Dampak Psikologisnya. *Journal of Social and Behavioral Science*.
- Hamed, S., dkk. (2020). The concept of empathy in Islamic ethics and its role in social harmony. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 10(2), 115–130.
- Heneges, A. P., & Tiatri, S. (2024). *Hubungan antara empati dan kualitas hubungan interpersonal pada mahasiswa*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 4(12).
- Howell, K. H., Miller-Graff, L., & Schaefer, L. M. (2019). Empati, ketidakseimbangan hubungan, dan dinamika hubungan romantis yang emosional abusif. *Jurnal Hubungan Sosial dan Pribadi (Journal of Social and Personal Relationships)*, 36(7), 1998–2016.
- Ifthiharfi, R., Rizkyanti, C. A., & Akhyar, M. (2024). Korban kekerasan dalam pacaran yang sulit meninggalkan hubungannya: Peran regulasi emosi terhadap hubungan antara empati dan kelekatan romantis. *Jurnal Psikologi Sosial*, 22(2), 163–176. <https://doi.org/10.7454/jps.2024.17>
- Indriani, D. (2020). Hubungan personal boundaries dengan kecenderungan bertahan dalam hubungan yang tidak sehat. *Jurnal Psikologi Indonesia*.
- I. Ratu, R. Ayu Charyna , & A. Muhammad .(2024). Korban kekerasan dalam pacaran yang sulit meninggalkan hubungannya: Peran regulasi emosi terhadap hubungan antara empati dan kelekatan romantis.1Fakultas Psikologi, Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Internasional Indonesia, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Sosial* DOI: 10.7454/jps.2024.17 2024, Vol. 22, No. 02, 163-176.
- Ibnu Katsir. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ibn Majah. (2000). *Sunan Ibn Majah*. Riyadh: Darus Salam.
- Jailani dan Nurasiah, “Fenomena Kekerasan dalam Berpacaran.” *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies* 1, no. 1 (30 Januari 2021), <https://doi.org/10.30829/jgsims.v1i1.6445>

- Joseph F. Hair Jr., J. F., William C. Black, W. C., Barry J. Babin, B. J., & Rolph E. Anderson, R. E. (2022). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- K. Husnul , B. Noorce Ch. M.C. Mernon Yerlinda (2023). Analisis Dinamika Psikologis Korban Kekerasan Dalam Pacaran Dari Perspektif Teori Konflik Galtung. *Jurnal Ilmiah Psikologi* . Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga Volume 1 Nomor 1.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. https://lajnah.kemenag.go.id/info-lpmq/?utm_source=chatgpt.com
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2024a). *Panduan pencegahan kekerasan dalam hubungan pacaran (KDP)*. <https://www.kemenpppa.go.id>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2024b). *Laporan tahunan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak 2024*. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1234/laporan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya: Edisi penyempurnaan 2019*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>
- Khalisah, R., & Komalasari, S. (2025). Analisis faktor penyebab toxic relationship pada Gen Z di kampus Islam. *Jurnal EMPATI*, 14(1), 94–101. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/52523/0>
- Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. (2024). *CATAHU 2024: Catatan tahunan kekerasan terhadap perempuan*. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/catahu-2024-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan>
- Lahav, Y., et al. (2019). *The effect of trauma bonding on emotional dependency in abusive relationships*.
- Lestari, A. & A. (2022). Bentuk Kekerasan dalam Berpacaran (KDP) dan Dampak Psikologisnya pada Wanita Dewasa Awal sebagai Korban Kekerasan. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 6(1), 65–84. <https://doi.org/10.21274/martabat.2022.6.01.65-84>
- Mahesty, U., & Nugraha, S. (2025). Trauma bonding pada korban kekerasan dalam pacaran. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 5(1), 393–400. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v5i1.16569>
- Maria. (2021). *Pengalaman laki-laki yang menjadi korban kekerasan dalam pacaran (KDP): Sebuah interpretative phenomenological analysis*. *Jurnal EMPATI*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/35290/0>
- M. Eka , L. Mery Mirna, Febtrina Rizka . I. Zul. (2023). TINDAK KEKERASAN TERHADAP PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL REMAJA. FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah. *Jurnal Keperawatan Jiwa*

- (JKJ): *Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. Volume 11 No 2, Mei 2023, e-ISSN 2655-8106, p-ISSN 2338-2090
- Meidiana, M. (2023). *Hubungan empati dengan perilaku agresivitas pada siswa kelas XI di SMK Swasta PAB 5*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Mikulincer, M., & Shaver, P. R. (2016). *Attachment in adulthood: Structure, dynamics, and change*. Guilford Publications.
- Moningka, C., & Puspitasari, T. (2021). *Dinamika trauma bonding pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(1), 12-25.
- Najati, M. U. (2005). *Psikologi dalam Al-Qur'an*. Pustaka Setia.
- Nina, O. B., et al. (2022). Empathy and trauma processing among emotionally abused women. *International Journal of Psychology*
- Nisa, U. R., & Pandjaitan, L. N. (2021). *Hubungan antara empati dengan kekerasan verbal pada siswa siswi SMAN X*. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 17(2), 234–241.
- Normand, J. (2013). Women's experiences of traumatic bonding in abusive romantic relationships: A qualitative inquiry. *Journal of Emotional Abuse*.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Pratiwi, A., & Nashori, F. (2024). Empati dan batasan diri pada korban hubungan abusive. *Jurnal Psikologi Insight*, 6(1), 55–68.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 25: Pengolahan Data Terpraktis*. Andi Publisher.
- Putri, A. N., & Rahmawati, L. (2023). Pelecehan keintiman digital (digital intimacy abuse): Bentuk baru kekerasan emosional dalam relasi romantis di era media sosial. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 21(2), 155–170. <https://doi.org/10.31004/jpsi.v21i2.2745>
- Putri, A., & Rahmawati, E. (2023). Digital intimacy abuse dan trauma bonding pada mahasiswa pengguna media sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 21(2), 45–58
- Raj, V., & Dandona, A. (2023). A study on traumatic bonding and intimate partner violence. *International Journal of Indian Psychology*, 11(2), 033–070. <https://doi.org/10.25215/1102.003>
- R. O. Pratiwi Adhillah. S.N. Myrna (2025). Memahami Trauma Bonding melalui Semiotika Saussurian dalam Hozier Anggur Ceri. *Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris, Linguistik dan Sastra*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia. JETLEE VOL 5 NO 2, AGUSTUS.
- R. Sahira, A. Nurliana Cipta, T. Budi Muhammad. (2024). Memahami Kekerasan dalam Pacaran Secara Resiprokal: Studi Kasus tentang Dinamika Hubungan yang Melibatkan Kekerasan Gegar Beralasan. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Universitas Padjadjaran, Indonesia.: *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 2024 Page 69-81 ISSN: 3032-5730

- Rachman, A. F., & Nuraini, N. (2020). Kekerasan dalam pacaran dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis remaja perempuan. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 85–96.
- Rahmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahmawati, A., & Hidayati, E. N. (2022). Peran empati dalam hubungan interpersonal dewasa awal. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 10(2), 145-156.
- Rachmawati, A. T., Noviekayati, I. G. A. A., & Saragih, S. (2019). Efektivitas pelatihan empati terhadap penurunan perilaku bullying ditinjau dari tingkatan kelas. *PsikosaINS: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*.
- Rice, F. P. (2001). *Human development: A lifespan approach* (4th ed.). Prentice Hall.
- Rothman, A. J., & Coyle, A. (2018). Menuju pemahaman religius yang terintegrasi tentang *trauma bonding*: Sebuah tinjauan kualitatif. *Journal of Religion and Health*, 57(4), 1459–1475. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0436-4>
- Safinatunnaja, W. Indah Noor, Mareti Vivitia, A. Nor Putri. (2025). Kualitas Hubungan Interpersonal Pada Pengalaman Individu Toxic Relationship. Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Islam* eISSN: 2745-4207, pISSN: 2614-7815 Volume 8, Nomor 01, 2025: 155-162.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan masa hidup* (Edisi ke-14). New York: McGraw-Hill
- Sari, D. P., & Wijaya, A. (2022). Trauma bonding pada korban kekerasan verbal dalam hubungan pacaran: Studi kasus mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 9(2), 145–162. <https://doi.org/10.24854/jpu.v9i2.1234>
- Sari, I. P. (2018). Kekerasan dalam hubungan pacaran di kalangan mahasiswa: Studi refleksi pengalaman perempuan. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 7(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/view/21055>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Vol. 13). Jakarta: Lentera Hati.
- Sholikhah, R. S., & Masykur, A. M. (2020). Atas nama cinta, ku rela terluka: Studi fenomenologi pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran. *Jurnal EMPATI*, 8(4), 706–716. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.26513>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Vol. 12). Lentera Hati.

- Syifa, Z., & Selian, S. N. (2025). Strategi coping mahasiswa dalam menghadapi toxic relationship di lingkungan pertemanan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 3(1), 326–334. <https://doi.org/10.62017/jppi.v3i1.6095>
- Utami, S. (2021). Mekanisme intermittent reinforcement dalam mempertahankan hubungan abusif. *Jurnal Psikologi Teoretis dan Terapan*, 12(1), 15-29.
- Walker, L. E. (2017). *The battered woman syndrome* (4th ed.). Springer Publishing Company.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R& D* (Pertama). PT. Bumi Aksara.
- World Health Organization. (2023). *Violence against women prevalence estimates, 2018: Global, regional and national prevalence estimates for intimate partner violence against women*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240022256>
- Zulkiffli, M. A., et al. (2021). The concept of ta'awun and empathy in enhancing social well-being. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(6), 452–465.

